

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab ini menyajikan gambaran tentang hasil akhir dari kegiatan yang dilakukan selama penelitian. Hasil temuan sudah dibahas sesuai dengan pertanyaan penelitian yang ada di Bab 1 dan kesimpulannya diuraikan di bagian ini. Oleh karena itu, bab ini dibagi menjadi dua bagian. Bagian pertama menjelaskan tentang simpulan dan implikasi dari penelitian ini. Sedangkan bagian kedua berisi rekomendasi untuk pengembangan dan perbaikan penelitian selanjutnya.

5.1 Simpulan dan Implikasi

Penelitian ini mencari pengaruh metode CIRC terhadap keberhasilan Gerakan Literasi Sekolah khususnya kemampuan membaca pemahaman siswa dan keterampilan menulis cerita narasi pada siswa kelas V SD. Kesimpulan umum dari penelitian ini, meski ada beberapa batasan, terlihat bahwa metode CIRC ini secara signifikan bisa mengembangkan kemampuan membaca pemahaman pada siswa. Di kelas eksperimen, kemampuan siswa mengalami peningkatan satu atau dua level dari kemampuan awal mereka. Hasil ini meliputi kemampuan membaca pemahaman dan menulis narasi siswa kelas V.

Dengan menggunakan metode kooperatif, di kelas kontrol juga terlihat ada peningkatan kemampuan siswa namun tidak signifikan. Para siswa memperoleh hasil yang lebih baik setelah diberikan perlakuan dari awal sampai akhir.

Penggunaan metode pembelajaran kooperatif dengan tipe CIRC berpengaruh secara positif terhadap kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas V. Hal ini terlihat dari hasil temuan yang sudah dipaparkan pada bab IV. Dengan menggunakan beberapa instrument untuk mengukur

kemampuan membaca pemahaman siswa, hasil penelitian ini membuktikan penggunaan metode CIRC lebih efektif.

Tahapan level kemampuan membaca pemahaman seperti dijelaskan pada Bab 2 dimulai dari level 1 yaitu pemahaman literal, kemudian pemahaman reorganisasi, pemahaman inferensial, dan pemahaman evaluasi, serta terakhir pemahaman apresiasi

Kemampuan membaca pemahaman siswa di kelas eksperimen yang menggunakan metode *CIRC* mengalami peningkatan dari pemahaman literal menjadi pemahaman reorganisasi atau sebagian mampu mencapai tahap pemahaman inferensial. Beberapa siswa yang memiliki kemampuan awal yang lebih baik, mereka bisa menguasai kemampuan evaluasi dimana siswa bisa menganalisa informasi dan memberikan penilaian secara kritis terhadap teks yang diberikan.

Begitu juga pada kemampuan membaca pemahaman siswa di kelas kontrol yang menggunakan metode kooperatif. Kemampuan membaca pemahaman siswa dari pemahaman literal meningkat menjadi pemahaman reorganisasi. Dengan kemampuan awal yang di atas rata-rata kelas, ada beberapa siswa yang mampu mencapai tahap pemahaman inferensial.

Selama penelitian ini terungkap bahwa siswa yang tidak memiliki pemahaman membaca cukup baik, mereka akan menghadapi kesulitan dalam menuliskan hasil membaca di dalam soal latihan. Hal ini menunjukkan adanya keterkaitan antara kemampuan membaca pemahaman dengan kemampuan menulis narasi.

Kesimpulan dari hasil penemuan menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa di kelas eksperimen mengalami peningkatan yang signifikan jika dibandingkan dengan siswa di kelas kontrol. Siswa di kelas eksperimen mendapatkan nilai yang bagus dan meningkat dari mulai tes awal, tes akhir, dan hasil latihan kelompok selama masa tindakan di kelas dalam proses pembelajaran. Hasil ini diperkuat dengan observasi dan kuesioner yang disajikan sebelumnya bahwa siswa di kelas eksperimen memiliki kemampuan yang lebih bagus dan pendapat mereka terhadap metode pembelajaran CIRC ini lebih positif.

Dalam kemampuan menulis cerita, hasilnya pretest menunjukkan kemampuan siswa masih rendah. Siswa di kelas eksperimen mengalami kesulitan dalam menuliskan apa yang mereka pahami. Namun berdasarkan hasil pretest, di kelas kontrol ada siswa memiliki kemampuan yang cukup baik.

Siswa di kelas eksperimen yang diberikan perlakuan melalui metode *CIRC*, kemampuan menulis cerita mereka meningkat lebih baik jika dilihat dari hasil latihan kelompok dan hasil tes akhirnya. Peningkatan hasil juga diperlihatkan oleh siswa di kelas kontrol. Kemampuan menulis cerita narasi siswa di kelas kontrol juga lebih baik dari sebelumnya.

Secara keseluruhan, kemampuan menulis cerita narasi siswa menunjukkan bahwa siswa di kelas eksperimen mengalami peningkatan yang signifikan jika dibandingkan dengan siswa di kelas kontrol. Siswa di kelas eksperimen mendapatkan nilai yang bagus dan meningkat dari mulai tes awal, tes akhir, dan hasil latihan kelompok selama masa tindakan di kelas dalam proses pembelajaran. Hasil ini diperkuat dengan observasi dan kuesioner yang disajikan sebelumnya bahwa siswa di kelas eksperimen memiliki kemampuan yang lebih bagus dan pendapat mereka terhadap metode pembelajaran *CIRC* ini lebih positif.

Dengan demikian, bisa disimpulkan bahwa penerapan model *Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC)* dalam pembelajaran membaca pemahaman berbasis Gerakan Literasi Sekolah pada Siswa Kelas V juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis narasi siswa kelas V.

5.2 Rekomendasi

Ada beberapa batasan dalam penelitian ini. Pertama, karena penelitian ini berbentuk hasil kerja kelompok maka ada kemungkinan kemampuan anak tergambarkan secara umum. Latihan soal dikerjakan oleh kelompok dengan kemampuan yang heterogen maka kemampuan individu yang pasif tidak akan terlihat secara jelas.

Kedua, penelitian ini dikerjakan secara sendiri oleh peneliti sebagai observer. Bantuan yang diberikan berasal dari para guru yang mengajar di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Oleh karena itu, ada kemungkinan objektivitas yang hilang dan bias dalam pengumpulan data dan analisisnya (Ivanic & Weldo, 1999 dalam Emilia, 2005). Peneliti sebagai observer menganalisa data temuan dan membahasnya berdasarkan teori yang sudah ada. Sehingga penelitian selanjutnya untuk mengurangi bias tersebut bisa melibatkan observer atau penilai lainnya.

Ketiga, waktu penelitian yang dilakukan terlalu sempit. waktu yang disediakan sekitar dua minggu saja. Persiapan yang dilakukan di setiap kelas baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol tidak terlalu matang. Tentu ini tidak terlalu efektif. Sebagai rekomendasi, periode waktu penelitian bisa diperpanjang.

Terakhir, rekomendasi berkaitan dengan data observasi. Akan lebih baik untuk membandingkan data hasil observasi berupa laporan ceklist observasi dengan rekaman audio atau audio visual yang membuktikan adanya rekaman interaksi siswa dalam kelompok dan di dalam kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2016). *Desain sistem pembelajaran dalam konteks kurikulum 2013*. Bandung; Refika Aditama.
- Acheampong, P., & Acquah, E. (2015). *Talking Books technique: A Strategy to Improve Pupils' Reading dan Comprehension Skills*. European Journal of Research and Reflection in Education Science Vol. 3 No. 2 ISSN 2056-5852
- Aida, N. R. (2019). *Mengenal Lebih Dalam Apa itu Hari Aksara Internasional*. www.kompas.com, diakses pada Agustus 2019
- Axford, B., Harders, P., & Wise, F. (2009). *Scaffolding Literacy*. Australia: ACER Press.
- Bayham, M. (1995). *Literacy Practices: Investigating Literacy in Social Contexts*. New York: Longman Group.
- Budiyanto, M. A. K. (2016). *Sintaks 45 Metode Pembelajaran dalam Student-Centered Learning*. Malang: UMM Press
- Cooper, J. D. (1993). *Literacy: Helping Children Construct Meaning*. Toronto: Houghton Mifflin Company
- Cresswell, J. W. (2008). *Research Design, Pendalaman Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Bandung: Pustaka Pelajar.
- Dewi, L. R. K. (2017). *Model Literasi yang Bermanfaat untuk Indonesia*. www.theconversation.com, diakses pada Agustus 2019
- Emilia, E. (2005). *A critical genre-based approach to teaching academic writing in a tertiary EFL context in Indonesia*. A dissertation. The University of Melbourne: Melbourne.
- Febriyanto, B. (2015). *Penerapan Model Cooperative Integrated Reading and Composition dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Pemahaman*. Jurnal Cakrawala Pendas Vol. 2 No. 2 Edisi Juli 2016. Hlm. 42-57.
- Fraenkel, J. R., Wallen, N. E., & Hyun, H. H. (2012). *How to design and evaluate research in education*. New York, NY: McGraw-Hil.
- Hazliansyah. (2013). *Perpusnas: Minat Baca Masyarakat Indonesia Masih Rendah*. *Republika*, 2 November, halaman 1.
- Huda, M. (2013). *Model-model Pengajaran dan pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jacobs, G. E. (2013). *Reimagining Multiliteracies: A Response to Leander and Boldt*. *Journal of Adolescent and Adult literacy*, 57, hlm. 270-273.
- Khalika, Nindias Nur. (2018). *Anggaran Pendidikan Ratusan Triliun Jomplang dengan Kemampuan Siswa*. www.tirto.id, diakses pada Februari 2020
- Kemendikbud. (2015). *Permendikbud*. www.kemdikbud.go.id, diakses pada Agustus 2019
- Kemendikbud. (2016). *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Kemendikbud. (2017). *Literacy in Digital World*. www.kemdikbud.go.id, diakses pada Agustus 2019
- Kern, R. (2000). *Literacy and Language Teaching* Oxford: Oxford University Press.

- Laila, N. A. (2009). *Pengaruh Pendekatan CTL (Contextual Teaching and Learning) terhadap Hasil Membaca Pemahaman Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD*. Cakrawala Pendidikan, November 2009. Th. XXVIII, Vol. 3. Hlm. 238-248.
- Lie, A. (2002). *Cooperative Learning: Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*. Jakarta, PT. Grasindo.
- Michelson, K., & Dupuy, B, (2014) *Multi-storied lives: Global simulation as an approach to developing multiliteracies in an intermediate French course*. L2 Journal, 6 (1), hlm. 21-49
- Mullis, Ina VS, dkk. (2007). *PIRLS 2006 International Report*. MA: TIMSS and PIRLS International Study Center.
- Nauman, I. J. (2006). *Pengajaran membaca: membaca untuk belajar*. Jurnal Guru 2 (3) hlm 1-78.
- Nurista, D., Rumiri, & Nababan. (2015). The Use of Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC) Method in Improving Writing Ability of Narrative Text of The Second Year Students of SMAN 4 Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, 2 (2), 1-11.
- Nurjamal, D., dkk. (2013). *Terampil Berbahasa*. Bandung, CV. Alfabeta.
- Novita, F. (2017). *PISA & Literasi Indonesia*. www.kompas.com, diakses pada Agustus 2019
- Purwo, S. (2017) *Karya Ilmiah Dosen*.
- Rahman. (2017a). *Model Mengajar dan Bahan Pembelajaran*. Sumedang: Alqaprint Jatinangor.
- Rahman. (2017b). *Revitalization of writing competence through cooperative integrated reading and composition*, "In The Proceedings 1st UPI International Conference on Language, Literature, Culture, and Education, 1-12.
- Rahman. (2018a). *Artikel Kecakapan Literasi di Sekolah Dasar*. Bandung: Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
- Rahman. (2018b). *Artikel Keterampilan Guru Abad 21 dalam Variabel Keprofesionalan Guru*. Bandung: Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
- Rahman. (2018c). *Artikel Keterampilan Guru Abad 21 dalam Variabel Penguasaan Media Audio Visual*. Bandung: Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
- Rahman. (2018d). *Artikel Media Audio Visual Penunjang Pembelajaran dalam Konteks Keterampilan Guru Abad 21*. Bandung: Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
- Rahman. (2018e). *Artikel Multiliterasi dan Pendidikan Karakter*. Bandung: Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
- Rahman. (2018f). *Multiliterasi dalam Life Skills Pendidikan Dasar*. Pendidikan Dasar SPS UPI, Bandung.
- Rahman. (2018g). *Artikel Penguasaan Media Audio Visual sebagai Penunjang pembelajaran dalam konteks kemampuan Guru Abad 21*. Bandung: Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.

- Rahman, Sopandi, W., Syaodih, E., Amelia, D., Rahmawati, S., Arrifiando, N. F., & Yugaflati, R. (2018). *Artikel Writing Prose Through Think Talk Write Model Based On Video In Elementary School*. Bandung: Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
- Rahman, Wibawa, S., Nirmala, S. D., & Sakti, A. W. (2018). *Artikel Kemampuan Literasi Siswa Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Melalui Model Guided Reading*. Bandung: Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
- Riadi, M. (2017). *Model Pembelajaran CIRC*. www.kajianpustaka.com, diakses pada Agustus 2019
- Slavin, R. (2015). *Cooperative Learning: Theory, Research, and Practice*. London, Allyn Bacon.
- Stevens, R. J. & Slavin, R. E. (1995). Effects of a Cooperative Learning Approach in Reading and Writing on Academically Handicapped and Nohandicapped Students. *The Elementary School Journal*, 95 (3), 241-262. doi: 10.1086/461801
- Sugiyono, (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung, CV. Alfabeta.
- Svantesson, I. (2004). *Learning Maps and Memori Skills*. Jakarta; Gramedia,
- Tarigan. (2014). *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung, Angkasa.
- Trisiantari, N. K. D., & Sumantri, I. M. (2016). *Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading Composition Berpola Lesson Study Meningkatkan Keterampilan Membaca dan Menulis*. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, Vol. 5, No. 2, Oktober 2016, hal. 883-891.
- UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas.
- USAID. (2014). *Pembelajaran Literasi Kelas Awal SD/MI di LPTK*. RTI International.
- Wulandari, R (2017). *Spektrum Analisis Kebijakan Pendidikan*.